

ANALISIS PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DI SDN 01 PASIRMUNCANG

Chairun Nisa¹, Megan Asri Humaira², dan Irwan Efendi³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor, Indonesia
*Email Korespondensi: cnisa9697@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Nasional (ANBK) di SDN 01 Pasirmuncang dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan evaluasi model Stake. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil dari pelaksanaan ANBK yaitu: (1) Perencanaan: SDN 01 Pasirmuncang telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk menghadapi ANBK; terdapat kendala dalam jumlah komputer yang terbatas sehingga pelaksanaan ANBK harus dibagi menjadi tiga sesi serta membuat sekolah meminjam komputer dari sekolah lain. (2) Pelaksanaan: siswa belum paham penggunaan komputer; siswa kurang pemahaman dalam literasi dan numerasi; jaringan dan server terkadang tidak stabil membuat pelaksanaan terhambat (3) Hasil: adanya peningkatan dalam pencapaian akademik (pemahaman literasi dan numerasi) dan non-akademik (pengaplikasian komputer); serta perbaikan sistem pembelajaran dan infrastruktur.

Kata Kunci: Asesmen, ANBK, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik (Namira Aulia et al., 2020). Kegiatan evaluasi dilakukan pada siswa dari setiap jenis dan jenjang pendidikan, baik di lembaga formal maupun nonformal. Salah satu bentuk evaluasi hasil pembelajaran akhir pada setiap jenjang pendidikan adalah Ujian Nasional. Namun, pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memutuskan untuk meniadakan ujian nasional (UN) melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat

Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Kemudian sebagai pengganti dari Ujian Nasional, pemerintah menerapkan program baru yang dinamakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang dilaksanakan mulai tahun 2021.

Asesmen merupakan evaluasi terhadap proses dan kemampuan belajar siswa, yang dapat memberikan umpan balik secara terus menerus untuk perbaikan belajar siswa (Hifdzil et al., 2022). Asesmen Nasional adalah evaluasi untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Asesmen Nasional juga bertujuan untuk pengembangan kompetensi dan karakter murid (Hidayah et al., 2021).

Permendikbudristek nomor 17 tahun 2021 tentang asesmen nasional, mengatakan bahwa asesmen nasional perlu dilaksanakan untuk memetakan mutu pendidikan secara berkala serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Asesmen Nasional bukan hanya dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional, tetapi juga sebagai penanda perubahan paradigma tentang penilaian pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, asesmen nasional menggunakan sistem komputer, sehingga dinamakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau yang disingkat dengan ANBK. Program ini ditujukan untuk menilai kemampuan siswa tentang literasi dan numerasi. Berbeda dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), ANBK sendiri hanya dilaksanakan oleh siswa kelas 5 pada tingkat SD, oleh kelas 8 pada tingkat SMP, dan kelas 11 pada tingkat SMA/SMK sederajat (Kharismawati, 2022).

Tujuan dilaksanakannya ANBK adalah untuk mengukur hasil belajar kognitif, nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar di satuan pendidikan (Setiyowati et al., 2022). Seperti mengetahui kemampuan literasi, numerasi, dan karakter para pesertanya. Hasil dari pelaksanaan ANBK akan digunakan untuk evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mengajar guru (Amanda et al., 2022).

Mengingat program ini merupakan program baru, peneliti telah melakukan observasi ke sekolah tujuan untuk menanyakan perihal pelaksanaan program tersebut, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan hasil. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru kelas 5 di SDN 01 Pasirmuncang, pelaksanaan ANBK yang telah dilaksanakan tahun lalu memiliki banyak kendala, seperti dari kurangnya sarana dan prasarana, kendala jaringan yang

terkadang kurang mendukung, dan mengenai minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan komputer.

Melihat dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan penelitian berupa evaluasi untuk mengetahui bagaimana persiapan sekolah untuk pelaksanaan ANBK, proses pelaksanaan ANBK, kendala-kendala yang terjadi ketika pelaksanaan ANBK, dan hasil dari pelaksanaan ANBK. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SD Negeri 01 Pasirmuncang” guna mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Pasirmuncang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pendeskripsian peneliti dalam mengkaji tentang analisis pelaksanaan ANBK. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan evaluasi, dengan pengolahan data menggunakan model Stake. Penelitian dilakukan di SDN 01 Pasirmuncang Kec. Caringin Kab. Bogor. Data penelitian ini berupa observasi serta wawancara terkait pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Data wawancara berbentuk rekaman akan ditulis berupa transkrip, guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara wali kelas 5, operator, kepala sekolah, serta data-data pendukung lainnya seperti jurnal, buku, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman, dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) adalah sistem penilaian atau evaluasi yang dilakukan secara nasional dan dilaksanakan dengan menggunakan teknologi komputer (Malaikosa, 2021). ANBK merupakan sebuah program untuk meningkatkan standarisasi proses pembelajaran di sekolah (Mahatika & Trisoni, 2022). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta untuk mengukur aspek non-kognitif seperti sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai. ANBK terdiri dari beberapa komponen, antara lain AKM Literasi-Numerasi, yang merupakan instrumen penilaian yang dirancang melalui soal literasi dan numerasi. Jenis soal yang akan diujikan dalam ANBK meliputi soal pilihan

ganda, pilihan ganda kompleks, pencocokan, jawaban singkat, dan esai (kemendikbud, 2021). Pertanyaan-pertanyaan dirancang untuk mengukur berbagai aspek pembelajaran, seperti keterampilan kognitif, non-kognitif, dan psikomotorik. Singkatnya, ANBK adalah program penilaian nasional berbasis komputer di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Ahmad, 2022).

Adapun pembahasan hasil temuan penelitian dalam Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Pasirmuncang berdasarkan hasil temuan di atas yang sesuai dengan fokus penelitian terdapat dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Evaluasi Pelaksanaan ANBK di SDN 01 Pasirmuncang

Tahap	Indikator	Hasil Evaluasi
Perencanaan	Persiapan sekolah dalam pelaksanaan ANBK	SDN 01 Pasirmuncang mempersiapkan sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet, serta memberi pengarahan kepada para siswa terkait cara penggunaan aplikasinya.
Pelaksanaan	Proses pelaksanaan ANBK	Sebelum pelaksanaan ANBK dilakukan simulasi untuk mengecek kesiapan alat-alat. ANBK dilaksanakan dengan mengikuti jadwal yang telah diberikan pusat. Pelaksanaannya dilakukan dengan meminjam komputer milik sekolah lain dan dibagi jadi 3 sesi.
	Kendala dalam pelaksanaan ANBK	Kurangnya komputer dan kendala jaringan membuat pelaksanaan ANBK kurang berjalan efektif.
Hasil	Hasil pelaksanaan ANBK	Adanya peningkatan dalam pencapaian akademik (pemahaman literasi dan numerasi) dan non-akademik (mampu mengaplikasikan komputer); serta adanya perubahan sistem pembelajaran dan perbaikan infrastruktur.

Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk dapat mengukur keberhasilan sebuah program

asesmen yang telah berlangsung. Untuk dapat menemukan indikasi apa saja yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan ANBK, berikut adalah hasil evaluasi dalam pelaksanaan ANBK di SDN 01 Pasirmuncang pada tahun 2021/2022.

1. Evaluasi Pelaksanaan ANBK pada Tahap Perencanaan di SDN 01 Pasirmuncang Tahun Pelajaran 2021/2022

SDN 01 Pasirmuncang telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk persediaan komputer dan jaringan internet, serta melaksanakan simulasi kesiapan alat-alat sebelum pelaksanaan ANBK untuk memastikan bahwa semua perangkat berfungsi dengan baik. Dengan persiapan yang teliti ini, sekolah menunjukkan komitmen dan tanggung jawab dalam memberikan fasilitas yang mendukung kelancaran pelaksanaan ANBK. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 030/H/PG.00/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021, menyatakan bahwa sebelum pelaksanaan ANBK harus dilaksanakan simulasi atau uji coba pelaksanaan AN sesuai jadwal yang ditetapkan Pelaksana Tingkat Pusat. Sehingga pelaksanaan ANBK di SDN 01 Pasirmuncang pada tahap perencanaan dapat disimpulkan berjalan baik dan sesuai prosedur.

2. Evaluasi ANBK pada Tahap Pelaksanaan di SDN 01 Pasirmuncang Tahun 2021/2022

Pelaksanaan ANBK yang merupakan program baru tentu saja memiliki berbagai kendala. Ada beberapa tantangan teknis yang dihadapi dalam pelaksanaannya di SDN 01 Pasirmuncang. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi. SDN 01 Pasirmuncang menghadapi keterbatasan perangkat komputer yang kurang memadai, dan koneksi internet yang tidak stabil. Berdasarkan panduan ANBK dari Kemendikbud, jumlah sarana komputer yang harus disediakan oleh satuan pendidikan yang melaksanakan Asesmen Nasional adalah sejumlah komputer dengan minimal perbandingan 1:3 (1 komputer dapat digunakan oleh maksimal 3 orang peserta secara bergiliran dalam 3 sesi asesmen) untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK sederajat, dan perbandingan 1:2 (1 komputer dapat digunakan oleh maksimal 2 orang peserta secara bergiliran dalam 2 sesi asesmen) untuk jenjang SD/MI sederajat. Pihak sekolah mengakalinya dengan meminjam komputer dari sekolah lain yang tidak berbenturan jadwal pelaksanaannya sehingga mampu menyediakan komputer 1:3. Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi ANBK pada tahap pelaksanaan berjalan sesuai prosedur meski terhambat jaringan yang tidak stabil.

3. Evaluasi Pelaksanaan ANBK pada Tahap Hasil di SDN 01 Pasirmuncang Tahun 2021/2022

Dalam keseluruhan, hasil pelaksanaan ANBK di SDN 01 Pasirmuncang menunjukkan peningkatan pencapaian siswa dalam bidang literasi dan numerasi, dan memberikan wawasan penting tentang kebutuhan pembelajaran yang perlu diperhatikan. Mengacu pada buku panduan dari Kemendikbud, bahwa tujuan dari ANBK adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Dalam hal ini SDN 01 Pasirmuncang telah berinovasi mengubah sistem pembelajaran dan memperbaiki infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sehingga SDN 01 Pasirmuncang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaian akademik siswa. Maka kesimpulan dari pelaksanaan ANBK pada tahap hasil ini ialah tujuan dari ANBK untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari pembahasan yang telah disampaikan, kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: SDN 01 Pasirmuncang telah mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK); terdapat kendala dalam jumlah komputer yang terbatas sehingga sekolah meminjam komputer dari sekolah lain; pelaksanaan ANBK dibagi menjadi tiga sesi.
2. Tahap Proses: Siswa belum paham penggunaan komputer; siswa kurang pemahaman dalam literasi dan numerasi; jaringan dan server terkadang down membuat proses pelaksanaan ANBK terhambat.
3. Tahap Hasil: Adanya peningkatan dalam pencapaian akademik (pemahaman literasi dan numerasi) dan non-akademik (mampu mengaplikasikan komputer); serta adanya perubahan sistem pembelajaran dan perbaikan infrastruktur.

REFERENSI

- Aditya Putri, F., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). *Jurnal Educatio Fkip Unma Pembelajaran The Power of Two di SD*. 6(2), 605–610.
- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Pedagogy*, 9(1), 34.

- Alijoyo, A., Wijaya, Q. B., & Jacob, I. (2021). *Structured or Semi-structured Interviews*.
www.lspmks.-
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Amanda, N. A. J. (2022). Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 41-44.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1-9.
- Ditsmp Kemdikbud. (2022). Lima Manfaat Survei Karakter dalam Asesmen Nasional. Diakses pada 02 Februari 2023, pukul 14.13 dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/lima-manfaat-survei-karakter-dalam-asesmen-nasional>
- Hasanah, H. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Hidayah, I., Kadarwati, S., & Artikel, H. (n.d.). *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum*. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Hifdzil Haq -Konsep Asesmen Nasional Sebagai Upaya Alternatif Pemeriksaan Kemampuan Belajar, A., Hifdzil Haq, A., Suradi, A., & STIT Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, stitmakrifatulilmiacid. (2022). *KONSEP ASESMEN NASIONAL SEBAGAI UPAYA ALTERNATIF PEMERIKSAAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA SEKOLAH*. 11, 2085–8663. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2364>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Kasih, A. P. (2022). Apakah Asesmen Nasional ANBK 2022 Menentukan Kelulusan Siswa? Diakses pada 4 Februari 2023, pukul 22.53 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/13/115533271/apakah-asesmen-nasional-anbk-2022-menentukan-kelulusan-siswa>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Asesmen Nasional sebagai Penanda

- Perubahan Paradigma Evaluasi Pendidikan. Diakses pada 03 Februari 2022 pukul 18.58 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/10/asesmen-nasional-sebagai-penanda-perubahan-paradigma-evaluasi-pendidikan>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Kemendikbud Tiadakan Ujian Nasional 2021. Diakses pada 18 Desember 2022, pukul 18.45 dari www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/kemendikbud-tiadakan-ujian-nasional-2021
- Khanza Savtira. 15 Pengertian Karakter Menurut Para Ahli. Diakses pada 04 Februari 2023, pukul 7.42 dari <https://dosenpsikologi.com/pengertian-karakter-menurut-para-ahli>
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41-49.
- Mahatika, A., & Trisoni, R. (2022). The Effectiveness of ANBK Implementation in Raising the Educational Quality of Elementary
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.
- Muchlas Samami, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 43.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Pusat Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek. (2022). Apa Itu Asesmen Nasional? Diakses pada 02 Februari 2023, pukul 14.11 dari <https://anbk.kemdikbud.go.id/>
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 201-214.
- Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., Syaharani, N. A., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Dinar Permata, S. (n.d.). *Education and Learning of Elementary School (ELES) VOL Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik*.
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis

Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 803.

Suarga. (2019). *Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran: Vol. VIII* (Issue 2).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, RnD*. Bandung: Penerbit Alfabeta.